

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Usulan tata letak fasilitas produksi UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek dilakukan dengan menggunakan metode CRAFT. Hasil usulan yang telah dilakukan menggunakan metode CRAFT dengan bantuan software WinQSB 2.0 menghasilkan 4 usulan *layout* dengan pertukaran yang berbeda – beda, yaitu pertukaran 2 area produksi, pertukaran 3 area produksi, pertukaran 2 lalu 3 area produksi dan pertukaran 3 lalu 2 area produksi, dengan masing – masing total Ongkos Material *Handling* (OMH) sebesar Rp. 2.153.600, Rp. 2.117.666, Rp. 1.895.266, Rp. 1.884.933 dari keempat *layout* usulan yang dihasilkan menggunakan metode CRAFT dengan bantuan software WinQSB 2.0 yaitu metode pertukaran 3 area produksi yang dipilih sebagai *layout* usulan UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek.
2. Metode pertukaran 3 area produksi dipilih sebagai *layout* usulan total Ongkos Material *Handling* (OMH) sebesar Rp. 2.117.666, terjadi penurunan total Ongkos Material *Handling* (OMH) sebesar Rp. 1.906.334 yang pada *layout* awal total Ongkos Material *Handling* (OMH) sebesar Rp. 4.024.000. Oleh karena itu pertukaran 3 area produksi dipilih sebagai *layout* usulan karena memiliki total Ongkos Material *Handling* (OMH) yang lebih kecil dibandingkan dengan pertukaran 2 area produksi.
3. Hasil tingkat efisiensi dari proses produksi tahu pada UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek sebesar 96 % dan Hasil perhitungan efektif pada fasilitas produksi UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek pada *layout* awal sebesar sebesar 1.229 beban aliran bahan. Sedangkan hasil perhitungan efektif pada *layout* fasilitas produksi UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek sebesar 711,5 beban aliran bahan.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Tahu Cikampek melakukan perbaikan *layout* tata letak fasilitas produksi agar bisa meminimalisir Ongkos Material *Handling* (OMH) dan mengoptimalkan proses produksi.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh UKM Tahu CV. Dodi Mandiri Cikampek sebagai alternatif dalam perbaikan tata letak fasilitas rantai produksi agar diperoleh *layout* yang lebih efektif dan efisien dalam proses produksi.
3. Diharapkan selalu memperhatikan karyawan dan kondisi peralatan yang ada, hendaknya selalu dievaluasi secara berkala agar efisiensi dan efektif produksi tahu meningkat.

